

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh manajerial kepala sekolah, iklim kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Kota Bontang, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara variabel manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y), sebagaimana terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,402 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 dengan signifikansi 0,165 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh manajerial kepala sekolah yang baik, tetapi juga bergantung pada kondisi lingkungan kerja yang mendukung, terutama dalam konteks proses pembelajaran yang menjadi fokus utama guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel iklim kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y), sebagaimana terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,426 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 dengan signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin baik iklim kerja di sekolah, semakin tinggi kinerja guru yang dapat dicapai. Kondisi lingkungan kerja yang positif dapat secara efektif meningkatkan kualitas kinerja guru dalam konteks proses pembelajaran di sekolah.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ), sebagaimana terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,031 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kerja guru, semakin tinggi pula kinerja mereka. Motivasi kerja yang tinggi sangat penting karena mendorong guru untuk bekerja dengan lebih efektif dan berdedikasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan di lingkungan sekolah.
4. Terdapat pengaruh antara manajerial kepala sekolah dan iklim kerja ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap kinerja guru, sebagaimana terlihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kualitas manajerial kepala sekolah dan kondisi iklim kerja yang mendukung akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru.
5. Terdapat pengaruh antara manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja ( $X_1$  dan  $X_3$ ) terhadap kinerja guru, sebagaimana terlihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya sekolah dengan baik, memberikan arahan yang jelas, dan mendorong perkembangan profesional guru, bersama dengan motivasi kerja yang tinggi, sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru.

6. Terdapat pengaruh antara iklim kerja dan motivasi kerja ( $X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap kinerja guru, sebagaimana terlihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa iklim kerja yang positif dan tingkat motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, mendorong inovasi dalam pengajaran, dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.
7. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel manajerial kepala sekolah, iklim kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas manajerial kepala sekolah, iklim kerja yang kondusif, dan motivasi kerja yang tinggi. Secara kumulatif, variabel-variabel ini dapat menjelaskan sebesar 56,1% dari variasi dalam kinerja guru. Artinya, sebagian besar peningkatan kinerja guru dapat diatribusikan kepada faktor-faktor ini. Sementara itu, sebesar 43,9% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model regresi ini atau faktor-faktor yang tidak dimasukkan ke dalam analisis

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin dengan baik, menciptakan iklim kerja yang mendukung, dan mendorong motivasi kerja yang tinggi di antara staf pendidikan. Upaya untuk meningkatkan variabel-variabel ini dapat menjadi

strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di lingkungan sekolah tersebut.

## **B. Saran**

Berikut adalah saran berdasarkan temuan dari pengaruh manajerial kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru:

1. Penting untuk meningkatkan kualitas manajerial kepala sekolah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang efektif. Hal ini dapat membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara lebih efisien dan mendukung kinerja guru secara keseluruhan.
2. Perlu adanya perbaikan iklim kerja di sekolah, termasuk membangun budaya kerja yang positif, kolaboratif, dan mendukung. Upaya seperti memperbaiki komunikasi antar staf, memperhatikan kesejahteraan psikologis serta memfasilitasi kolaborasi dan dukungan antar guru dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru.
3. Memberikan perhatian lebih terhadap motivasi kerja guru melalui pengakuan atas prestasi, pemberian insentif yang sesuai, dan peningkatan keterlibatan dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan motivasi mereka. Inisiatif seperti program pengembangan profesional yang relevan, kesempatan untuk berkontribusi dalam pengambilan kebijakan sekolah, dan dukungan dalam mengatasi tantangan profesional juga dapat memperkuat motivasi kerja guru.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang komprehensif seperti studi longitudinal atau eksperimen guna menguatkan hubungan kausal antara manajerial kepala sekolah, iklim

kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Penting juga untuk memperluas alat pengukuran variabel-variabel tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, serta mempertimbangkan faktor kontekstual seperti karakteristik peserta didik dan dukungan administratif dalam penelitian. Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan relevan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di lingkungan sekolah.